

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
(APD) PADA KARYAWAN PABRIK ROKOK PRAOE LAJAR DI SEMARANG

NINDYA KURNIA APRINITA – 25010113120145

(2017 - Skripsi)

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit paru yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara. PPOK merupakan salah penyebab kematian terbanyak di negara pendapatan tinggi sampai rendah. Kasus PPOK di kota Semarang pada tahun 2015, terdapat sebesar 670 kasus. Salah satu faktor risiko dari PPOK adalah penggunaan APD terutama yang dapat melindungi sistem pernafasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada karyawan pabrik rokok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional dan desain studi *cross sectional*. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* didapatkan sample sejumlah 46 karyawan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan alat pemeriksaan *spirometry*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Seluruh responden adalah perempuan. Sebagian besar berada pada rentang usia 18-40 tahun (65,2%), dan hanya sebagian kecil responden yang tidak sekolah (4,3%), serta sebagian besar responden mempunyai masa kerja ≤ 10 tahun (60,9%). Sebagian besar responden memiliki perilaku penggunaan APD dengan baik (65,2%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa lama kerja ($p=0,0001$), ketersediaan peraturan kerja ($p=0,001$), dukungan rekan kerja ($p=0,0001$), dan dukungan pimpinan ($p=0,0001$) berhubungan secara signifikan terhadap perilaku penggunaan APD pada karyawan pabrik rokok. Sedangkan variabel usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan tentang penggunaan APD, sikap terhadap penggunaan APD, dan ketersediaan APD, tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku penggunaan APD pada karyawan pabrik rokok. Penelitian ini merekomendasikan, kepada pihak pimpinan dan dinas untuk memberikan arahan mengenai penggunaan APD

Kata Kunci: KARYAWAN PABRIK ROKOK, APD, PERILAKU, PPOK